

SOSIALISASI INTERNET SEHAT DI KALANGAN REMAJA UNTUK MEMINIMALKAN DAMPAK NEGATIF DARI BERINTERNET PADA SMP ISLAM AL WASATIYAH

Agung Siswopranoto¹, Aulia Ikhsan², Galuh Saputri³, Iis Aisyah⁴, Ria Ester⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Tangerang Selatan

E-mail: dosen02691@unpam.ac.id, dosen02690@unpam.ac.id, dosen02693@unpam.ac.id,

dosen02694@unpam.ac.id, dosen02665@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat merajalela di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Teknologi informasi yang sering digunakan oleh remaja seperti telepon seluler, video call, media sosial dan berbagai situs penghubung seperti *facebook* yang sangat membantu sebagai alat multifungsi, karena multifungsi tersebut remaja banyak menggunakan teknologi secara positif maupun negatif. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berkembang pesat saat ini ialah internet. Di era pandemik seperti sekarang ini internet sangat berguna, dengan adanya pembatasan pembelajaran tatap muka, maka dilakukanlah *sekolah from home* (*sekolah online*), dimana siswa/i diharuskan belajar *online* dengan internet. Namun dengan kondisi yang seperti ini tidak banyak siswa/i menyalahgunakan fungsi internet tersebut, dimana siswa/i menggunakan internet untuk *gaming*, media sosial, dan *browsing* yang tidak sama sekali berhubungan dengan pembelajaran yang dianjurkan. Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang berada pada rentang usia 9-18 tahun. Dilihat dari perkembangan usianya, remaja setingkat SMP merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh oleh teman sebaya (*peer group*), dan mulai suka memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa. Oleh karena itu, keberadaan internet dapat memberikan manfaat positif maupun negatif tergantung pada aktivitas online dan kemampuan mereka dalam memilah dan memilih informasi. Guna meminimalkan dampak negatif internet pada siswa di SMP Islam Al-Wasatiyah yang merupakan sekolah menengah pertama swasta, oleh karena itu penulis mengajukan proposal yang berjudul "Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Dari Berinternet Pada SMP Islam Al-Wasatiyah".

Kata Kunci: SMP Al Wasatiyah, Pandemi Covid 19, Internet Sehat

1. PENDAHULUAN

SMP Islam Al-Wasatiyah merupakan sebuah sekolah menengah pertama berakreditasi B, berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp Dongkal RT

02/03 Kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat merajalela di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Teknologi informasi

yang sering digunakan oleh remaja seperti telepon seluler, video call, media sosial dan berbagai situs penghubung seperti *facebook* yang sangat membantu sebagai alat multifungsi, karena multifungsi tersebut remaja banyak menggunakan teknologi secara positif maupun negatif. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berkembang pesat saat ini ialah internet.

Kondisi pandemik seperti sekarang ini internet sangat berguna, dengan adanya pembatasan pembelajaran tatap muka, maka dilakukanlah *sekolah from home* (sekolah *online*), dimana siswa/i diharuskan belajar *online* dengan internet. Namun dengan kondisi yang seperti ini tidak banyak siswa/i menyalahgunakan fungsi internet tersebut, dimana siswa/i menggunakan internet untuk *gaming*, *browsing* yang tidak sama sekali berhubungan dengan pembelajaran yang dianjurkan, terutama *media social menurut Alexander (2007)* yang memiliki peranan besar dalam peran komunikasi (Ikhsan, 2021).

Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang berada pada rentang usia 9-18 tahun. Dilihat dari perkembangan usianya, remaja setingkat SMP merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh oleh teman sebaya (*peer group*), dan mulai suka memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa. Oleh karena itu, keberadaan internet dapat memberikan manfaat positif maupun negatif tergantung pada aktivitas online dan kemampuan mereka dalam memilah dan memilih informasi.

SMP adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Dimana siswa/i SMP adalah termasuk golongan remaja yang

masih butuh pemahaman dalam penggunaan internet sehat. Penggunaan media dikalangan remaja dan anak perlu dilandasi oleh pemahaman dan kemampuan dalam memilih dan memilah informasi serta cara pemanfaatannya. Tidak sedikit di kalangan remaja masih salah kaprah dengan penggunaan internet, akibatnya banyak dari mereka yang terpengaruh ke hal-hal negatif, seperti pornografi, penggunaan sosial media yang tidak lazim (mempublish ranah pribadi), penyebaran hoaks, penipuan *online*, *gaming* berbayar, dan hal negative lainnya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi internet sehat dikalangan remaja, dapat meminimalkan dampak negative dikalangan remaja.

SMP Islam Al-Wasatiyah merupakan sebuah sekolah menengah pertama swasta, berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp. Dongkal RT 02/03, kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Saat ini kepala sekolah di SMP Islam Al-Wasatiyah adalah Drs. H. Sarudin Alfaqir.

Di era teknologi yang sangat berkembang pesat, penggunaan internet sangat dibutuhkan di setiap keseharian siswa-siswi SMP Al Wasatiyah. Mulai dari mengerjakan tugas, belajar online maupun berinternet sebagai sarana hiburan. Oleh karena itu, menghimbau untuk melakukan sosialisasi terkait internet sehat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Internet (*Interconnected Network*) adalah salah satu cara kita untuk berkomunikasi secara global yang menghubungkan antara dua perangkat atau lebih serta jaringan – jaringan yang ada di seluruh dunia. Dengan menggunakan Internet kita dapat terhubung dengan siapapun dan dimanapun serta kapanpun dalam segala aspek ruang. Baik itu dalam hal bersosialisasi, bisnis maupun sekedar bersenang - senang.

Internet merupakan singkatan atau kependekan dari international network, yang didefinisikan sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan – jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Lebih lanjut dijelaskan pula, jaringan komputer yang sangat besar ini bisa mencakup jaringan seluruh dunia (Oetomo, 2002).

Lain halnya menurut Onno W. Purbo menjelaskan bahwa Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesiesikan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail (Purbo, 2005).

Namun dengan perkembangan internet sendiri, terkadang kita temui masalah yang dapat mengarah pada pelanggaran norma hidup maupun peraturan negara yang berlaku. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif pada penggunaannya, menurut (Fitri, 2017) yang menyimpulkan bahwa dampak negatif internet antara lain (1) terjadinya kemerosotan moral di kalangan anak, pelajar dan remaja; (2) kenakalan dan anak dan remaja serta pelajar; dan (3) pola interaksi antarmanusia yang berubah karena anak lebih sering terhubung dengan internet dibandingkan dengan teman bahkan orang tuanya sendiri.

Mutiah (2021) yang melakukan penelitian pada anak usia sekolah dasar menyimpulkan bahwa dampak negatif yang diakibatkan oleh internet adalah perkenalan yang berujung pada penipuan, perlakuan bullying melalui media sosial, muatan konten pornografi yang dapat merusak moral anak, pelaku kejahatan lebih leluasa dan maraknya kasus penipuan melalui media online. Selain dampak negatif tersebut, Mutiah juga mencatat beberapa dampak positif dari internet bagi anak antara lain mempermudah anak mencari pelajaran secara cepat,

membantu anak mengatasi keterbatasan waktu dan tenaga, mengenal budaya yang lebih variatif, membuka dan memanfaatkan jejaring sosial, membuka informasi tentang berbagai hal.

Dibutuhkan adanya pendekatan partisipatif yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh orang tua dalam menerapkan internet sehat khususnya dalam mencegah pornografi pada anak, antara lain: (1) internet sebenarnya dapat berfungsi sebagai sumber ilmu sehingga dapat digunakan secara maksimal mungkin untuk mencari informasi yang menunjang pelajaran, kuliah, penelitian, pekerjaan dan hal-hal yang mencerdaskan lainnya; (2) orang tua mendampingi putra-putri saat mengakses internet dan berikan penjelasan serta batasan apa saja yang boleh diakses; (3) meminta anak untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja ataupun tidak sengaja terbuka; (4) gunakan Internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa agar dapat memberikan arahan kepada anak; (5) tempatkan komputer di ruang keluarga atau di tempat yang mudah diawasi oleh orang tua; (6) memberikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi atau menjawab setiap e-mail ataupun private chat dari orang yang tak dikenal. Pada dasarnya mulai poin no.3 sejalan dengan apa yang disarankan oleh ICT Watch (Widayanti, 2018).

Beberapa pendapat dan saran dari para ahli dan panduan internet sehat yang telah ada dan diterbitkan oleh beberapa organisasi yang peduli dengan dampak internet terlihat bahwa hal yang utama dan sangat penting adalah peran orang tua dan menempatkan akses internet di tengah keluarga dengan tujuan orang tua dapat memantau dan melihat aktivitas ada di dunia maya. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangatlah diperlukan untuk mewujudkan sinergisitas dalam

mencapai tujuan berinternet sehat. Selain itu kemampuan orang tua dalam teknologi informasi sangat diperlukan agar anak mendapatkan jawaban yang baik atas pemahaman yang ditanyakan oleh anak; dengan kata lain orang tua harus menguasai literasi media bahkan literasi digital.

3. METODE PENELITIAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode penelitian pengembangan instruksional model *Instruksional Development Institute (IDI)*. Tahapan pada model IDI terdiri dari penentuan untuk menganalisis dan menentukan kebutuhan, *development* untuk mengatur desain dan evaluasi untuk menilai juga perbaikan hasil desain.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi internet sehat di kalangan remaja SMP Al Wasatiah untuk meminimalkan dampak negatif dari berinternet. Sosialisasi internet sehat di bagi menjadi 4 tahap materi penyampaian. Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut merupakan tahapan workshop yang akan dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi:

a. Kunjungan Awal

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi SMP Al Wasatiah berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp Dongkal RT 02/03 Kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik SMP Al Wasatiah dengan pelaku kegiatan untuk menentukan keadaan yang bertautan dengan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang akan dilakukan seperti tempat kegiatan, waktu kegiatan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

b. Menentukan Tempat Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah menentukan tempat yang akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Tempat yang digunakan adalah untuk menyampaikan materi penyuluhan.

c. Menentukan Waktu Kegiatan

Langkah berikutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana untuk waktunya dilakukan selama 6 jam dalam 1x pertemuan.

d. Penyusunan Materi Penyuluhan

Langkah berikutnya adalah membuat materi penyuluhan tentang internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif pada remaja SMP Al Wasatiah.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai sosialisasi internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif pada remaja SMP Al Wasatiah. Penyampaian materi internet sehat akan dilaksanakan 4 sesi. Yakni sesi pertama terkait pengetahuan internet, kedua bahaya informasi pribadi dan informasi palsu, sesi ketiga adalah kekerasan social dan plagiasi dan sesi terakhir terkait pornografi dan kecanduan.

3. Tahap Penyuluhan

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Menjelaskan tentang internet sehat terkait pengetahuan internet, informasi pribadi dan informasi palsu, kekerasan social dan plagiasi serta pornografi dan kecanduan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif.

c. Metode Simulasi

Untuk para peserta diberikan contoh studi kasus penerapan internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif.

d. Metode Penerapan

Metode ini dilakukan dengan cara bersosialisasi internet sehat di depan para siswa dan siswi serta guru-guru di SMP Al Wasatiyah.

4. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan-kekurangan selama kegiatan pelatihan berjalan. Evaluasi bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengembangan kemampuan siswa-siswi setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara meliputi:

a. Pemberian Tugas

Membuat tanya jawab terkait sosialisasi internet sehat dengan melihat aspek pengetahuan siswa dan siswi SMP Al Wasatiyah.

b. Kuisisioner

Untuk memahami pendapat dari peserta mengenai workshop ini, lalu bisa diketahui apakah tujuan dari workshop sudah tercapai atau belum.

c. Penyusunan Laporan

Terbagi menjadi 2, yaitu proposal pkm dan laporan akhir pkm.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Dari Berinternet Pada SMP Islam Al-Wasatiyah” telah dilakukan 100%.

Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan mengenai pemanfaatan internet sehat guna dapat membedakan informasi palsu, terhindar dari kekerasan social dan plagiasi serta menghindari pornografi dan kecanduan.

4.2 Pembahasan

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibatasi ruang lingkup untuk Sosialisasi internet sehat di kalangan remaja siswa dan siswi SMP Al Wasatiyah untuk meminimalkan dampak negative yang menjadi tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para Siswa/i SMP Al Wasatiyah dalam memanfaatkan internet di tengah pandemi wabah virus covid-19 ini. Pelaksanaan kegiatan berupa materi, permainan dan sesi tanya-jawab.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil workshop pengabdian kepada masyarakat ini beberapa hal sesuai tujuan dari pengabdian di SMP Al Wasatiyah yang nantinya di harapkan baik guru dan para murid

dapat memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi modal kemampuan untuk bersaing ke jenjang selanjutnya dan dapat memanfaatkan internet menjadi sumber penghasilan untuk guru maupun siswa dan siswi SMP Al Wasatiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fitri, S. (2017). *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*. Jurnal Naturalistic, 118-123.
- [2]. Ikhsan, A. S. (2021). WORKSHOP MOTIVASI KARIR MASA DEPAN SISWA/

SMK PANTI KARYA 3 DENGAN PENGETAHUAN DIGITAL MARKETING DAN PEMBUATAN CV MENGGUNAKAN CANVA. *Jurnal Ilmu Komputer*, 40-44.

- [3]. Oetomo, B. S. (2002). *e-Education. Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- [4]. Purbo, O. W. (2005). *Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- [5]. Widayanti, W. (2018). Peran Orangtua dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 181-186.